BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis datang langsung kelokasi peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yang mana berkenaan dengan yang akan diteliti (Supardi, 2005, hlm. 34). Yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Religiusitas Masyarakat Kabupaten Banjar terhadap Kesadaran Berasuransi Syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasi data untuk dapat digeneralisasikan (Widhi dan Puspitaningtyas, 2016, hlm. 18).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di desa Aluh-aluh Besar yang terletak di Kecamatan Aluh-aluh, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun penentuan lokasi penelitian dikarenakan masyarakat Kecamatan Aluh-Aluh bekerja sebagai petani, nelayan, buruh tani, dan wiraswasta. Tingkat pendidikan masyarakat masih

didominasi oleh lulusan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Secara umum, pendapatan masyarakat bervariasi antara kurang dari satu juta hingga lebih dari empat juta rupiah per bulan. Dalam konteks religiusitas, masyarakat Aluh-Aluh dikenal cukup religius dengan kegiatan keagamaan yang aktif. Hal ini terlihat dari banyaknya pondok pesantren, masjid, dan majelis taklim yang tersebar di berbagai desa.

Karakteristik sosial dan ekonomi inilah yang membuat Kecamatan Aluh-Aluh menjadi lokasi yang relevan untuk meneliti tentang kesadaran masyarakat terhadap asuransi syariah**,** yang sangat erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas masyarakat. Apalagi Aluh-aluh merupakan daerah paling ujung dari Kabupaten Banjar. Pada lokasi tersebut juga belum pernah diadakan penelitian yang bersinggungan dengan Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap kesadaran Berasuransi Syariah Masyarakat Kabupaten Banjar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang menpunyai kualitas dan kerakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 63). Sedangkan menurut Supardi (2005, hlm. 101), dalam bukunya Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu

yang akan diamati atau ditelit. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh masyarakat Desa Aluh-aluh Besar, Kecamatan Aluh-aluh. Jumlah seluruh masyarakat yang tercatat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar tahun 2021 adalah 3.395 Jiwa. (*Banjarkab.bps.go.id* diakses pada 8 Mei 2025).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan kerakteristis yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 64). Hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga atau waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representative atau dapat mewakili. Menentukan sampel dari populasi yang didapat, maka dapatn menggunakan rumus slovin(Sujarweni, 2015, hlm. 66) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf kesalahan pada perhitungan sebanyak 10%

Dalam penelitian ini populasi yakni penduduk dan masyarakat Desa Aluh-aluh Besar yang berjumlah 3.395 jiwa, dan sampel dihitung dengan eror 10%, maka sampel ditentukan sebesar:

$$n = \frac{3.395}{1 + 3.395\ (0{,}1^2)}$$

n = 97.13, di bulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan diatas, dari populasi yang berjumlah 3.395 jiwa, peneliti putuskan mengambil 100 sampel dibulatkan dari jumlah hitungan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel random sampling, yaitu teknik acak sederhana dengan teknik penarikan sampel secara mudah untuk dilakukan. (Priyono, 2016).

D. Data dan Sumber Data

a. Data dan sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulksan langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau databaru yang memiliki sifat *up to date.*

b. Data dan sumber data sekunder

Menurut Hasan (2002), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam hal ini penulis memperoleh informasi-informasi yang telah disiapkan dan diolah dari bahan laporan jadi, yang diperoleh dari buku, jurnal, internet, penelitian terdahulu dan bahan lainnya yang berhubungan dengan materi kajian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat atau instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variable dalam rangka mengumpulkan data penelitian, yang mana pengumpulan data berupa angket (Kuesioner) adalah pertanyaan yang merupakan teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden.

Berkaitan dengan masalah penelitian dan tiap pernyataan dan pertanyaan merupakan jawaban. Angket memiliki beberapa komponen yaitu petunjuk pengisian, bagian identitas responden (Nama, Alamat, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Usia, dan lainnya), dan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari respondententang apa yang ia alami dan ketahui (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 79).

Adapun jenis angket atau kuesioner ini bersifat tertutup, dimana berisi daftar pertanyaan dengan sejumlah alternative jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti yang mana menggunakan skala pengukuran skala likert untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapatan seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 82).

F. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai sifat atau ciri yang diperoleh dari penelitian tentang konsep pengertian tertentu. Menurut Arikunto (2010), variable penelitian dalah objek penelitian atau yang menjadi perhatian

suatu titik perhatian pada suatu penelitian. Fenomena atau konsep yang memiliki variasi nilai dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable bebas atau variabel x (*indepeden*) dan variable terikat atau variabel y (*dependen*).

Variabel	Indikator	Teori
Pengetahuan (Variabel X1)	- Pemahaman konsep asuransi syariah - Mengetahui prinsip ta'awun (tolong-menolong) - Mengetahui perbedaan asuransi syariah & konvensional	Ajzen (2020): Pengetahuan menjadi salah satu latar belakang pembentuk sikap dan niat perilaku.
Pendapatan (Variabel X2)	- Jumlah penghasilan bulanan - Ketersediaan dana untuk asuransi - Stabilitas pendapatan	Blackwell et al. (2012): Pendapatan memengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian.
Religiusitas (Variabel X3)	- Frekuensi ibadah - Ketaatan terhadap syariat - Pandangan terhadap kewajiban finansial berbasis syariah	Huber (2012): Mengukur intensitas religiusitas dalam kehidupan individu secara multidimensi.
Kesadaran Berasuransi Syariah (Variabel Y)	- Niat mengikuti asuransi syariah - Pemahaman nilai-nilai syariah - Persepsi manfaat perlindungan syariah	Venkatesh et al, (2012): Kesadaran dipengaruhi oleh ekspektasi, nilai, dan norma sosial.

Variabel-variabel ini akan dianalisis dalam penelitian untuk memahami hubungan dan pengaruhnya terhadap kesadaran berasuransi syariah.

G. Desain Pengukuran

Pada penelitian ini responden mengisi jawaban yag dianggap paling tepat, pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan diukur dengan menggunakan skala

likert. Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan dalam angket. Skala likert yang digunakan peneliti berdimensi lima yang tertera dibawah ini:

Tabel Skala Likert

Skala	Alternatif Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitati analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Metode analisis yang digunakan peneliti adalah metode analisis regresi berganda, dalam menguji analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Teknik analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu persepsi, pendapatan dan religiusitas sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan masyarakat

untuk berasuransi syariah.

I. Tahap Penyusunan

Setelah melalui beberapa tahapan diatas, maka peneliti memasuki tahapan penyusun sesuai sistematika penulisan di bawah bimbingan dan arahan oleh dosen pembimbing untuk dijadikan sebuah karya ilmiah sampai pada penyelesaian penyusun laporan untuk selanjutnya.